

**TRANSFORMASI CEPAT SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI
PUPUK ORGANIK MELALUI “TAKAKURA” SEBAGAI UPAYA
OPTIMALISASI SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA**

***RAPID TRANSFORMATION OF HOUSEHOLD WASTE INTO ORGANIC
FERTILIZER THROUGH "TAKAKURA" AS AN EFFORT TO OPTIMIZE
HOUSEHOLD ORGANIC WASTE***

Yuni Kartika Dewi¹⁾, Nurul Amalia Silvi Siswoyo²⁾

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abdurachman Saleh

¹Email: yunikartikaoffice@gmail.com

Abstrak : Dewasa ini sampah selalu menjadi permasalahan bagi lingkungan. Sebagai wujud kepedulian terhadap penanganan sampah maka perlu dilakukan tindakan pengelolaan sampah dimulai dari skala terkecil yaitu dalam rumah tangga. Kemajuan ilmu dan teknologi menimbulkan dampak positif bagi perkembangan perekonomian masyarakat karena banyak produk-produk yang dihasilkan akibat proses teknologi yang ada, salah satu produknya adalah kompos yang dihasilkan melalui metode “Takakura”. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk turut serta peduli mengurangi jumlah sampah di kalangan rumah tangga dengan cara optimalisasi sampah organik menjadi lebih bernilai guna dan nilai jual melalui aplikasi teknologi tepat guna “Takakura” sebagai salah satu sarana membuat pupuk organik yang cepat dan mudah serta dapat dilakukan di lahan sempit. Penyuluhan dan pelatihan pendampingan pembuatan kompos dilaksanakan di Desa Panji Lor Kabupaten Situbondo bersama Ibu-ibu PKK Desa Panji Lor. Kegiatan ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktik pendampingan selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar, antusias dan menghasilkan produk olahan sampah berupa kompos melalui aplikasi metode tepat guna “Takakura”.

Kata kunci : Pengolahan Sampah, Takakura, Kompos, Situbondo

Abstrak : *Today, garbage is always a problem for the environment. As a form of concern for handling waste, it is necessary to take action on waste management starting from the smallest scale, namely in the household. The progress of science and technology has a positive impact on the economic development of society because many products are produced due to the existing technological processes, one of which is compost produced through the "Takakura" method. The purpose of this community service is to participate in reducing the amount of household waste by optimizing organic waste to be more valuable and selling through the use of an application of appropriate technology called "Takakura". Takakura is a method to make organic fertilizer fast and easily. Besides, this method can be done in a narrow area. Counseling and composting training was carried out at Panji Lor Village, Situbondo Regency, together with the PKK (Family Welfare Program) members. This activity was carried out using demonstration method*

and mentoring practices for one month. The implementation of this activity ran smoothly and the participants enthusiastically produced processed waste products in the form of compost through the application of "Takakura" method.

Keywords: Waste Management, Takakura, Compost, Situbondo

PENDAHULUAN

Pada hampir semua kegiatan manusia akan selalu menghasilkan sampah. Apabila sampah tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan berbagai masalah lingkungan, kesehatan, sosial dan keindahan. Sebagian besar kegiatan di dapur dapat menjadi sumber sampah organik yang dapat dibuat kompos sehingga sampah rumah tangga tersebut memiliki nilai guna dan jual yang lebih baik dari bahan asalnya. Kompos adalah salah satu pupuk organik buatan manusia yang dibuat dari proses pembusukan sisa-sisa bahan organik (Johan, 2015). Kemajuan ilmu dan teknologi menimbulkan dampak positif bagi perkembangan perekonomian masyarakat karena banyak produk-produk yang dihasilkan akibat proses teknologi yang ada, salah satu produknya adalah kompos yang dihasilkan melalui metode "Takakura". Proses komposting dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan dilahan sempit dengan cepat dan mudah serta tidak menimbulkan bau (Nurdini, 2016).

Sebagai wujud kepedulian terhadap penanganan sampah maka perlu dilakukan tindakan pengelolaan sampah dimulai dari skala terkecil yaitu dalam rumah tangga. Umumnya masyarakat awam khususnya di Panji Lor belum mengetahui informasi tentang pengelolaan sampah dapur di kalangan rumah tangga, maka dari itu penyuluhan dan pelatihan pendampingan pembuatan kompos berbahan sampah organik dapur rumah tangga dengan metode "Takakura" dapat memberikan informasi dan meningkatkan nilai ekonomi sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya (Marliani, 2014).

Adapun tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah :

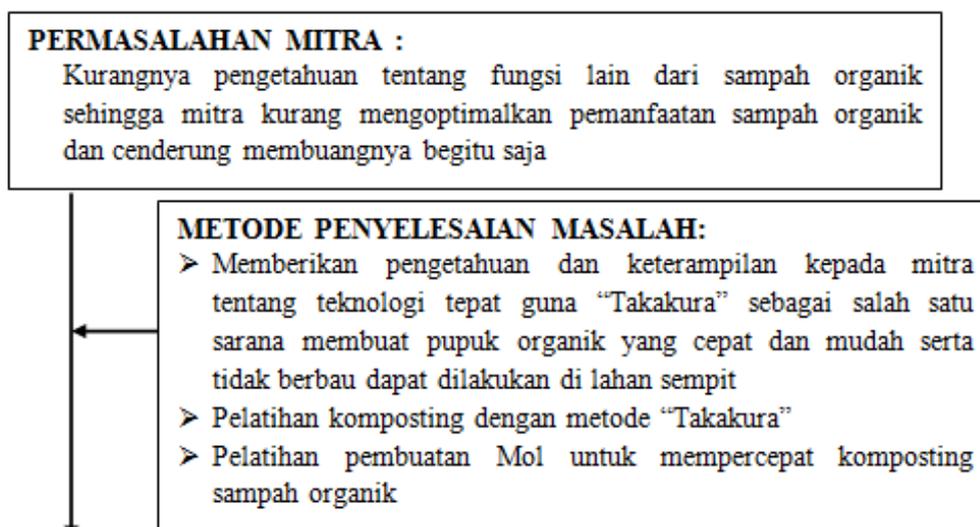
1. Memberikan pengetahuan pada Ibu Ibu PKK di Desa Panji Lor tentang optimalisasi sampah organik rumah tangga sebagai pupuk organik
2. Memberikan pengetahuan pada Ibu ibu PKK di Desa Panji Lor tentang teknologi tepat guna “Takakura” sebagai salah satu sarana membuat pupuk organik yang cepat dan mudah serta dapat dilakukan di lahan sempit
3. Memberikan keterampilan yang sesuai dengan keinginan mitra, sehingga mampu menghasilkan produk (kompos) yang memiliki nilai guna dan jual lebih tinggi daripada bahan asalnya.

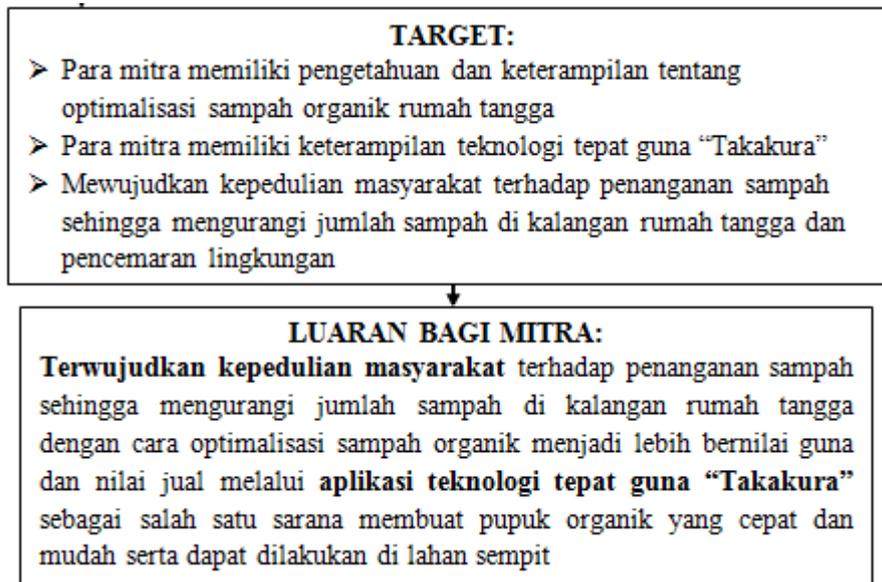
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat, antara lain:

1. Penyuluhan kepada mitra tentang teknologi tepat guna “Takakura” sebagai salah satu sarana membuat pupuk organik yang cepat dan mudah serta dapat dilakukan di lahan sempit
2. Pelatihan atau praktek di lapang yaitu *composting* sampah organik dengan metode “Takakura”
3. Pembuatan contoh keranjang Takakura dan Mol percepatan *composting*

Metode penyelesaian masalah dapat diringkas menggunakan *flow chat* seperti di bawah ini:





Gambar 1 Skema Metode dan Tahapan Pelaksanaan Penyelesaian Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyuluhan Potensi dan Dampak Pembakaran Sampah

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Transformasi Cepat Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Melalui "Takakura" Sebagai Upaya Optimalisasi Sampah Organik Rumah Tangga dilakukan pada tanggal 6 April 2019 bertempat di Desa Panji Lor tepatnya pada kediaman Bapak Kepala Desa Panji Lor. Ibu-ibu PKK Desa Panji Lor mengikuti kegiatan ini mulai awal hingga akhir dengan sangat antusias dan interaktif. Kegiatan ini dihadiri 30 orang ibu-ibu PKK Desa Panji Lor.

B. Penyuluhan Alat dan Bahan

Materi tentang alat, bahan, dan kegunaan merupakan kelanjutan dari materi penyuluhan dan pelatihan Transformasi Cepat Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Melalui "Takakura". Pada kegiatan ini, peserta diperkenalkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat kotak "Takakura" sebagai aplikasi teknologi tepat guna dalam pengolahan sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos. Tujuan dari penyuluhan ini yaitu memperkenalkan alat dan bahan, serta kegunaan masing-masing alat pada pembuatan pupuk kompos dengan bahan

dasar sampah rumah tangga. Gambar 2 berikut merupakan langkah membuat kompos dengan aplikasi teknologi tepat guna “Takakura” sampah organik rumah tangga.



Gambar 2 Langkah membuat kompos “Takakura”

C. Penyuluhan Manfaat Pupuk Kompos

Penyuluhan dan pelatihan Transformasi Cepat Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Melalui “Takakura” bertujuan untuk memberikan informasi pentingnya pengelolaan sampah. menambah pengetahuan tentang mengetahui teknologi tepat guna “Takakura” sebagai salah satu sarana membuat pupuk organik yang cepat dan mudah serta tidak berbau dan tidak membutuhkan lahan luas. Lebih lanjut ibu-ibu PKK di Desa Panji Lor paham akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sehingga turut serta dalam mengurangi jumlah tumpukan sampah di TPS dan pencemaran lingkungan. Pembuatan dalam skala besar memungkinkan untuk produksi kompos dalam jumlah banyak sehingga nantinya dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

D. Pelatihan Pembuatan Pupuk kompos

Penyuluhan dan pelatihan Transformasi Cepat Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Melalui “Takakura” dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 6, 13, dan 20 April 2019, sehingga hasil yang ditargetkan tercapai yakni kompos hasil dari pengolahan sampah organik rumah tangga melalui metode “Takakura”.

Pelatihan pertama, dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi selanjutnya pendampingan praktik langsung. Mitra dapat melihat secara langsung langkah-langkah pembuatan pupuk kompos “Takakura” yang dilakukan oleh Tim. Pendampingan praktik langsung bertujuan agar mitra lebih mudah mengaplikasikan teknologi tepat guna “Takakura” dan memahami materi yang disampaikan.

Pelatihan kedua, dilakukan pendampingan langsung pada mitra. Pendampingan bertujuan untuk memperdalam dan mengevaluasi materi dan pengalaman praktik yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Sehingga aplikasi metode tepat guna “Takakura” yang disampaikan benar-benar dapat dilaksanakan oleh mitra.



Gambar 3. Demonstrasi dan pendampingan pembuatan kompos TAKAKURA
Sumber: dokumentasi penelitian

Pelatihan ketiga, kegiatan ini merupakan evaluasi terakhir dan pengecekan keberhasilan pembuatan kompos dalam keranjang “Takakura”. Pada pertemuan ketiga disampaikan pula beberapa ciri dan faktor penyebab tidak berhasilnya pembuatan pupuk kompos. Serta memberikan motivasi pada mitra agar kegiatan ini bisa dijadikan kegiatan berkelanjutan di lingkungan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Transformasi Cepat Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Melalui “Takakura” Sebagai Upaya Optimalisasi Sampah Organik Rumah Tangga bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Panji Lor Kecamatan Panji karena mampu memberikan informasi dan mengaplikasikan teknologi tepat guna “Takakura” dalam keseharian di rumah tangga. Selain itu, ibu-ibu PKK di Desa Panji Lor mengerti akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sehingga turut serta dalam mengurangi jumlah tumpukan sampah di TPS dan pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Johan, Muhammad. 2015. *Membuat Kompos Dengan Metode Takakura*. Diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication/324672801>. 18 Maret 2019.

Marliani, Novi. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Formatif* 4(2): 124-132, 2014 ISSN: 2088-351X

Nurdini, Lulu. 2016. Pengolahan Limbah Sayur Kol menjadi Pupuk Kompos dengan Metode Takakura. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"* ISSN 1693-4393.